

**PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING DAN GAYA BELAJAR  
TERHADAP KOMPETENSISISWA KELAS XI IPA  
SMA NEGERI 3 KERINCI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**TESIS**



**VERI ANGGRIAWAN**

**NIM. 15177067**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## ABSTRACT

**Veri Anggriawan, 2017 "The Influence of Guided Inquiry and Student Learning Style on Student Competence of Grade XI of Senior High School 3 Kerinci Academic Year 2016/2017". Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.**

The result of observations that have been done in the class XI SMA Negeri 3 Kerinci show that learners have not played an active role in learning, teachers can not involve Students to play an active role. After observation it was found that teachers had difficulties in facilitating the varied learning styles of learners. The teacher uses the lecture method, while the applied method is appropriately used for learners who have an auditory learning style only. Efforts that can be done to overcome these problems is to use the guided Inquiry model in learning. This study aims to determine the influence of guided Inquiry model to the competence of learners.

This study was a quasi experiment research. The population of the stdy was the students of class XI SMA Negeri 3 Kerinci. Random sample selection is done by *Purposive sampling* the class. Sample that chosen was class XI<sub>1</sub> as experimental class that given study treatment based on problem and class XI<sub>2</sub> as control class that given study treatment usually. Instrument that used to consist of critical thinking skill test, cognitive test question, observation sheet of affective and psychomotor. Independent t-test and Mann Whitney U test was used for the analysis.

Results showed that the value of learning competence of experimental class students were better than control class students (sig <0,05).It can be concluded that Guided Inquiry model increased the students competences.

## ABSTRAK

**Veri Anggriawan, 2017 “Pengaruh Model *Inkuiri terbimbing* dan Gaya belajar terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas XI IPASMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci menunjukkan bahwa peserta didik belum berperan aktif dalam pembelajaran, guru belum bisa melibatkan peserta didik untuk berperan aktif. Setelah melakukan observasi ditemukan bahwa guru kesulitan memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang bervariasi. Guru menggunakan metode ceramah, sedang metode yang diterapkan tepat digunakan bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori saja. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model *Inkuiri Terbimbing* di dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Inkuiri terbimbing* terhadap kompetensi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2016/2017, sedangkan sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI A<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Inkuiri Terbimbing* dan kelas XI A<sub>2</sub> sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model konvensional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa Gaya belajar untuk menentukan gaya belajar peserta didik, soal tes kognitif dalam bentuk soal uraian, dan lembar pengamatan afektif dan psikomotor. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk kompetensi kognitif, serta uji u untuk kompetensi afektif dan psikomotor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kompetensi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada peserta didik kelas kontrol dengan nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa model *Inkuiri Terbimbing* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Veri Anggriawan  
NIM. : 15177067

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Abdul Razak, M.Si Pembimbing I		<u>24 - 01 - 2018</u>
Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si Pembimbing II		<u>15 - 01 - 2018</u>

Dekan FMIPA  
Universitas Negeri Padang

  
Prof. Dr. Lufri, M.S.  
NIP. 19610510 198703 1 020

Ketua Program Studi,

  
Dr. Yuni Andri, M.Si  
NIP. 19690629 199403 2 003

# **PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdul Razak, M. Si</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Ramadhan Sumartono, M.Si</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Linda Advinda, M. Kes</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Irawan, M.Si</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : Veri Anggrawan

NIM. : 15177007

Tanggal Ujian : 18-01-2018

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul "Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing dan Gaya Belajar terhadap Kompetensi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2016/2017" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini asli gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2018

Saya yang Menyatakan



Veri Anggriawan

NIM. 15177008

## KATA PENGANTAR

Pujidansyukurpenelitisampaikankepada Allah Swt. yang telahmelimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul“Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing dan Gaya Belajar Terhadap Kompetensi Siswa Kelas Xi IPA SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2016/2017”

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan moril dari pihak-pihak yang telah berjasa dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si dan Bapak Dr. RamadhanSumarmin, M.Si., selaku pembimbing I dan II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. IbuDr. Linda Advinda, M.KesBapak Dr. Irwan, M.Si., danIbu Dr. Dwi Hilda Puteri, M.Biomed.,sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. YuniAhda, M.Si.,selakuKetua Program Studi Magister PendidikanBiologiFakultasMatematikadanIlmuPengetahuanAlamUniversitasnegeri Padang.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
5. Bapak H. Zukri S.Pd., selaku kepala SMA Negeri 3 Kerincian Bapak Hendra Mawardi S.Pd, guru biologi kelas XI di SMA 3 Keinci yang telah memberi izin dan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian.
6. Siswa kelas XI IPA yang telah menjadi objek penelitian.
7. Ayahanda Junaidi S.Pd, Ibunda Nilyati, Kakanda Wenny Angreini Amd.keb, dan Adinda Andre Satriawan, S.Pd tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materi serta cinta yang tak pernah berhenti hingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Biologi UNP angkatan 2015 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.



Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penelitian Tesis ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Tesis ini. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi para pembaca terutama peneliti sendiri. Amin

Padang, Januari 2018

Peneliti

**(Veri Anggriawan)**

## DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Variabel dan Data.....	36
D. Defenisi Operasional .....	36
E. Prosedur Penelitian.....	38

F. Instrumen Penelitian .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	47
 <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	64
 <b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan dan Saran .....	76
B. Impilkasi. ....	77
 <b>DAFTAR RUJUKAN.</b> .....	80
<b>LAMPIRAN</b> .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa .....	5
2. Desain Penelitian .....	33
3. Rancangan Penelitian.....	34
4. Jumlah Siswa Kelas XI IPA.....	35
5. Ketuntasan Hasil Belajar .....	52
6. Deskripsi Data Hasil Belajar Biologi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. ....	53
7. Data Hasil Belajar Biologi Siswa kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ditinjau dari Gaya Belajar.....	54
8. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data.....	56
9. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Data.....	57
10. Hasil Perhitungan Uji T Kognitif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. ....	58
11. Hasil Perhitungan Uji T Kognitif Siswa Visual Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. ....	59
12. Hasil Perhitungan Uji T Kognitif Siswa Auditori Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. ....	60
13. Hasil Perhitungan Uji T Kognitif Siswa Kinestetik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. ....	61
14. Anova Dua Arah Data Hasil Belajar Siswa. ....	62
15. Anova Satu arah Data Hasil Belajar Siswa.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir Perbandingan Pengaruh Gaya Belajar dan Model Inquiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik.....	32
2. Dokumentasi Penelitian .....	
.....	248

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Gaya Belajar Siswa.....	84
2. Hasil Gaya Belajar Siswa.....	87
3. Angket Gaya Belajar telah Diisi Siswa.....	89
4. Lembar Validasi RPP Model Inkuiri Terbimbing. ....	95
5. Lembar Validasi RPP Konvensional. ....	98
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). ....	101
7. Lembar Validasi LDS (Lembar Diskusi Siswa). ....	154
8. Lembar Diskusi Siswa. ....	162
9. Lembar Validasi Evaluasi Ranah Kognitif. ....	174
10. Kisi-kisi Instrumen Aspek Kognitif Sistem Pernapasan . ....	186
11. Soal Sistem Pernapasan . ....	192
12. Kisi-kisi Instrumen Aspek Kognitif Sistem Ekskresi. ....	194
13. Soal Sistem Ekskresi.....	198
14. Hasil Uji Validitas Soal. ....	200
15. Hasil Uji Reliabilitas ....	201
16. Hasil Tingkat Kesukaran dan Daya Beda.....	202
17. Nilai Kompetensi Kognitif.....	203
18. Lembar Validasi Penilaian Afektif. ....	205
19. Lembar Penilaian Afektif.....	207
20. Rekapitulasi Nilai Afektif Siswa. ....	213
21. Lembar Validasi Penilaian Psikomotor. ....	215
22. Lembar Penilaian Psikomotor.....	217
23. Rekapitulasi Nilai Psikomotor Siswa. ....	223
24. Hasil Uji Normalitas. ....	225
25. Hasil Uji Homogenitas.....	226
26. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Uji -T ....	229
27. Hasil Perhitungan Uji Anova Dua Arah. ....	232
28. Hasil Perhitungan Uji Anova Satu Arah.....	235
29. Hasil Uji <i>Mann Whitney-U</i> Afektif Siswa. ....	237
30. Hasil Uji <i>Mann Whitney-U</i> Psikomotor Siswa. ....	240
31. Surat Izin Penelitian.....	244

32. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	245
33. Dokumentasi Penelitian.....	246

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan utama dalam pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Menurut Lufri (2007: 9), “Pembelajaran merupakan hal yang membelajarkan, yang artinya mengacu ke segala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar dalam diri seseorang tersebut”. Menurut Sudjana (2010: 72), “Kegiatan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru”. Guru harus mampu memahami karakteristik siswa dan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tercapai hasil tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan upaya mendapatkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari guru, orang tua, teman dan lingkungan. Pembelajaran yaitu kegiatan bagaimana siswa dapat belajar bukanlah bagaimana guru mengajar. Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan seharusnya dapat menyajikan materi pelajaran dengan perencanaan yang jelas, agar kompetensi belajar yang diharapkan dapat tercapai. Guru hendaknya memberikan peluang kepada siswa melakukan aktivitas agar siswa menjadi aktif. Guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa sehingga hasil yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa yang meliputi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor.



Pemerintah telah meresmikan berlakunya kurikulum baru di tahun 2013. Perangkat kurikulum 2013 tersebut dibuat dengan tujuan untuk menyesuaikan kemajuan zaman dan juga diharapkan dapat membenahi segala kekurangan pada kurikulum lama (2006). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum dimana pembelajaran berpusat pada siswa. Berdasarkan metode pembelajaran pada kurikulum 2013 tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mengembangkan berbagai kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa agar mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalamannya.

Keberhasilan guru menerapkan pembelajaran apabila siswa mampu melewati atau sama dari nilai KKM yang ditetapkan. Adapun salah satu faktor keberhasilan tersebut yaitu gaya belajar siswa. Idealnya guru memahami gaya belajar setiap siswa, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Cara belajar merupakan ciri khas individu dalam usaha mengolah informasi yang didapatnya. Cara belajar cenderung berbeda-beda dengan keunikan masing-masing. Namun bukan hal yang tidak mungkin guru mampu memahami karakteristik gaya belajar, model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar tentunya akan mampu meningkatkan prestasi belajar.

Gaya belajar siswa terdapat dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 BAB III Tentang Standar proses pendidikan dasar dan Menengah menyatakan: Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut Perbedaan individual

siswa antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.

Selain gaya belajar, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 BAB IV yaitu RPP disesuaikan dengan model yang tepat dengan karakteristik gaya belajar siswa. Kemampuan guru mengelola kelas tergantung perencanaan yang matang melalui penerapan model pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 8 Agustus 2016 dengan guru mata pelajaran Biologi SMA Negeri 3 Kerinci bapak Hendra Mawardi S.Pd., diketahui bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tantangan belajar yang diberikan guru tidak sebanding dengan kemampuan siswa, rendahnya minat belajar siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan gaya belajar siswa. Selama ini proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional. Pembelajaran seharusnya mengakomodasi kepentingan semua siswa, sehingga setiap siswa mampu memberikan performa terbaik mereka dalam belajar. Terdapat pergeseran paradigma dari bagaimana guru mengajar, menjadi bagaimana cara guru untuk memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar dengan cara terbaik yang mereka miliki. Guru harus meninggalkan pola mengajar dengan satu metode untuk semua. Melalui observasi diketahui juga bahwa peran aktif siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, terlihat dari hanya beberapa siswa saja yang menunjukkan keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Pengetahuan guru tentang gaya belajar membantu para guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang multi-indrawi, yang melayani sebaik mungkin kebutuhan individual siswa. Dengan memanfaatkan konsep keragaman dan menerima gaya belajar yang berbeda-beda, guru menjadi lebih efektif dalam menentukan strategi pengajaran dan siswa akan belajar dengan lebih percaya diri.

Guru dan sekolah dihadapkan dengan tantangan untuk mencapai kebutuhan semua siswa, tanpa terlepas dari tingkat akademis, sosial dan tingkat kemajuan siswa. Setiap kelas di sekolah akan berisi campuran siswa dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan pendidikan yang berbeda. Untuk alasan ini Gaya belajar penting untuk diketahui karena setiap siswa pada dasarnya memiliki perbedaan dalam hal kemampuan menerima pelajaran. Dalam hal ini salah satu tugas guru adalah bagaimana mengenali gaya belajar siswa yang berbeda ini dan memanfaatkannya di dalam pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Ini berarti pengajar perlu memiliki variasi dalam pengajarannya yang bisa mengakomodasi gaya belajar siswa. Kombinasi dari variasi pembelajaran ini diharapkan dapat lebih memudahkan siswa untuk memahami pelajaran.

Data awal nilai kognitif siswa kelas XI menunjukkan bahwa nilai aspek kognitif siswa masih bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Sebaiknya guru mampu memberi kesempatan untuk siswa untuk memberi pendapat, untuk memancing rasa percaya diri siswa, membuat siswa lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi Rata-rata nilai ulangan harian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMAN 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2016/2017**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Rata-Rata Nilai Ulangan Harian 1</b>	<b>Persentase Ketuntasan</b>
XI	21	66.19	51 %
X2	21	66.15	50 %
X3	22	65.31	65 %

*(Sumber: Guru Biologi SMAN 3 Kerinci)*

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa siswa kelas X1 dan kelas X2 memiliki nilai yang belum mencapai KKM 75 dengan diajarkan oleh guru yang sama. Ditinjau dari permasalahan yang menyebabkan rendahnya ketuntasan belajar siswa tersebut, maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan kreatifitas seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menciptakan proses pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Menurut Silberman (2006: 249), salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas kembali oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran dibandingkan materi yang tidak dibahas oleh siswa. Hal itu karena pembahasan kembali memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali informasi tersebut dan menemukan cara untuk menyimpannya di dalam memori otak.

Selain itu faktor lainnya yaitu karena tidak tersalurkan dengan baik gaya belajar setiap siswa. Gaya belajar bersifat individualis, tergantung atas ketertarikan siswa untuk mempermudah memahami materi pembelajaran, penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa.

Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran, ada siswa yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya, ada juga siswa yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar yang mereka miliki. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang ribut dan mengganggu teman, dan ada yang hanya diam di kelas, sewaktu guru menerangkan pelajaran, dan ada pula siswa yang merasa bosan dengan penjelasan-penjelasan materi yang diterangkan oleh gurunya.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu mengakomodasi kemampuan gaya belajar adalah model inkuiri terbimbing. Menurut Sudrajat (2011), pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran ini menekankan pada proses mencari dan menemukan, dimana siswa sebagai subyek yang aktif dan guru sebagai fasilitatornya. Proses pembelajaran menjadi didominasi oleh siswa. Materi dan konsep-konsep tidak diberikan secara langsung tetapi didapatkan para siswa melalui analisis yang mereka lakukan sendiri. Dengan begitu, proses pembelajaran yang ada akan

mampu meningkatkan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuannya belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

Selanjutnya Ahmadi (2007: 35) menyatakan bahwa inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru.

Kuhithau dan Carol (2006), menyatakan bahwa inkuiri terbimbing memiliki 6 karakteristik, salah satunya yaitu: Siswa memiliki cara belajar yang berbeda satu sama lainnya. Berdasarkan pernyataan ini maka model inkuiri terbimbing diharapkan dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Dari pengertian Inkuiri terbimbing disimpulkan bahwa inkuiri terbimbing adalah suatu model dimana siswa dibimbing oleh guru untuk mengasah kepercayaan dirinya dengan mengembangkan kemandirian, menggali semangat siswa, dengan siswa diarahkan untuk merumuskan sendiri suatu masalah yang di siapkan guru, dan berdiskusi bersama siswa lainnya dengan bimbingan guru.

Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika diteliti oleh Sembiring (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri dan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran masyarakat belajar. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditorial, interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian diperoleh; hasil belajar matematika siswa yang

diajar dengan model pembelajarn inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran masyarakat belajar, dengan, hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, dengan, dan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui metode eksperimen dan demonstrasi ditinjau dari gaya dan minat belajar terhadap prestasi siswa SMAN 8 kota jambi oleh Sanova, Lestari dan Marlinda (2013), pada pokok bahasan laju reaksi Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen dan demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa. (2) Tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. (3) Tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. (4) Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. (5) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. (6) Tidak terdapat interaksi antara gaya belajar dengan minat belajar prestasi belajar siswa. (7) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran, gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut penerapan model inkuiri terbimbing diharapkan mampu mewadahi gaya belajar, mengembangkan gaya belajar sehingga siswa dapat mengoptimalkan gaya belajarnya dan meningkatkan kompetensi belajarnya. Bagi guru dapat mengetahui gaya belajar peserta dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan gaya belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian tentang pengaruh model inkuiri terbimbing dan gaya belajar terhadap kompetensi belajar siswa kelas XI SMAN 3 Kerinci.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian di lapangan sebagai berikut :

1. Guru belum mengetahui gaya belajar siswa.
2. Gaya belajar siswa yang bervariasi, membuat guru sulit mengetahui gaya belajar siswa.
3. Metode pembelajaran tidak tepat bagi gaya belajar siswa, hasil belajar siswa belum memuaskan. Pembelajaran menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, namun hanya beberapa siswa yang aktif.
4. Proses pembelajaran belum efektif, sehingga hasil atau nilai siswa belum memuaskan.
5. Guru secara umum masih menggunakan pembelajaran konvensional atau ceramah.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena gaya belajar siswa tidak tersalurkan.
2. Kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotor siswa kelas XI SMAN 3 Kerinci masih rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar Biologi siswa yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ?
2. Apakah hasil belajar Biologi siswa dengan gaya belajar visual yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ?
3. Apakah hasil belajar Biologi siswa dengan gaya belajar auditori yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ?
4. Apakah hasil belajar Biologi siswa dengan gaya belajar kinestetik yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ?

5. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Biologi ?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang diajarkan dengan model inkuiri terbimbing

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Menelaah hasil belajar Biologi siswa yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
2. Menelaah hasil belajar Biologi siswa dengan gaya belajar visual yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional
3. Menelaah hasil belajar Biologi siswa dengan gaya belajar auditori yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ?
4. Menelaah hasil belajar Biologi siswa dengan gaya belajar kinestetik yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ?
5. Menelaah interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Biologi ?
6. Menelaah perbedaan hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang diajarkan dengan model inkuiri terbimbing

**F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar, dan pengaruh gaya belajar dan model linquiri bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.
- b. Guru bisa mengetahui gaya belajar setiap siswa, sehingga kemampuan siswa dapat dilatih sesuai dengan gaya belajarnya.
- c. Dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini diperoleh temuan dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Biologisiswa yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar Biologisiswa dengan gaya belajar visual yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar Biologisiswa dengan gaya belajar auditori yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
4. Hasil belajar Biologisiswa dengan gaya belajar kinestetik yang mengikuti pembelajaran Inkuiri terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
5. Tidak interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Biologi.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa visual, audio, dan kinestetik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, disampaikan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Inkuiri terbimbing menghasilkan hasil belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri terbimbing menghasilkan hasil belajar Biologi secara kognitif, afektif, dan psikomotorik yang lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena pada model pembelajaran Inkuiri terbimbing siswa diajarkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka menemukan sendiri konsep-konsep yang direncanakan oleh guru. Selain itu, pada model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat membantu siswa untuk dapat lebih dapat memahami materi pelajaran.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis hasil penelitian adalah model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat digunakan guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar Biologi siswa. Penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing ini harus didukung oleh ketrampilan dan pemahaman guru dalam model pembelajaran ini dan memilih sarana dan masalah yang sesuai dengan siswa.

Hal ini dapat sebagai masukan kepada guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dikelas terutama pada mata pelajaran Biologi. Tidak ada model pembelajaran yang paling baik sehingga dalam penyampaian materi tidak mutlak harus menggunakan suatu model tertentu. Oleh karena itu, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk suatu materi tertentu dengan memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar seperti gaya belajar siswa, karena siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga guru secara khusus pada mata pelajaran Biologi dapat menerapkan pembelajaran Biologi dengan model pembelajaran Inkuiri terbimbing.
2. Penelitian mengenai model pembelajaran Inkuiri terbimbing ini dapat dikembangkan untuk diteliti lebih lanjut dalam mata pelajaran Biologi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat diterapkan dengan menggunakan mata pelajaran lain, sehingga terlihat apakah model pembelajaran Inkuiri terbimbing ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi. 2007. *Pembentukan Karakter Anak*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya,
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, M. 2006. *Penereapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta : Depdiknas.
- Azwar, S. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Esa, N. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Bruner. J. S. 1996. *Toward a Theory of Instuction*. Harvard University. Cambridge.
- De Porter, B. Dan Mike, H. 2002. *Quantum Learning*. Diterjemahkan oleh Alwiyah Adurrahman. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fajriati, R. 2015. Hubungan Gaya Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA Negeri 7 Padang. *Tesis*. Tidak Diterbitkan: Universitas Negeri Padang.
- Gulo, W. 2012. *Metodologi Penelitian*, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Gustina, M. (2014). Perbedaan Kompetensi Pembelajaran Fisika melalui Model Inkuiri Terbimbing dan Inkuiri Bebas di SMAN 1 Keinci. Padang: UNP (universitas Negeri Padang).
- Hamalik, O. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hawadi, R. A. 2006. *Akselerasi, A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Jakarta.
- Kesuma, A.P. Herpatriwi. Rosidin, U. "Perbedaann Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Berbasis Masalah". Universitas Lampung Press. Vol 3, No5.



- Kholifudin, Y. 2012. "Pembelajaran Fisika dengan Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa". *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXVI HFI. ISSN : 0853-0823*
- Kuhithau, C. C, 2006, *Guided Inquiry Learning In The 21<sup>st</sup> Century*, Westport, CT:Libraries Unlimited.
- Lexi J. M. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oktafianti. (2016). Pengaruh Praktikum Inkuiri Terbimbing terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 2 Bukit Tinggi. Padang: UNP (Universitas Negeri Padang)
- Popi, S. dan Sohari, S. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Prasetya, D. F. 2012. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Smkn 2 Depok Sleman. *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Purwanto. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Ramlah. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)". *Jurnal Ilmiah Solusi Vol.1 No. 3*
- Sanjaya, Wina, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanova.Lestari dan Marlinda, M. 2013. "Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Ditinjau Dari Gaya Dan Minat Belajar". *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora Volume 15, Nomor 2*

- Santrock, J. W. 2009. *Psikologi Pendidikan, Edisi Ketiga*. Penerjemah: Diana Angelica. Jakarta: Kencana.
- Samosir, K. 2015. The Intercation Effect of Learning Strategy and Learning Style on Mathematical Learning Outcomes. *IJRCD*, 2015; Vol. 1(2):59-65.
- Setyosari, P. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sembiring, R. dan Mukhtar. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1
- Silberman, M. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung. Naunsa.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Fakor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudijono, A. 2001. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, A. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sukadi. 2008. *Progressive Learning*. Bandung: MQS Publishing.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sularso, A. Puguh, K. dan Bowo, S. 2015. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA N Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Bio-Pedagogi*, 4 (1) :1-4.
- Sutarto. 2011. “Pengaruh Metode Inkuiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Listrik Statis Dalam Pembelajaran IPA”. *Jurnal Tekno-Pedagogi Vol. 1 No. 1*

- Sopiatin, P dan Sohari, S. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tim Penyusun KBBI. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Utami, P. S dan Abdul, G. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan IPS Volume 2, No 1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wingkel, W.S. 2000. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004, Cet. V. Jakarta: Gresindo, 2000, cet. III.
- Yuridin, M. 2011. Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Baru Jurusan Biologi. *Jurnal Fakultas MIPA, Volume 2, No 1*. Universitas Negeri Makassar.
- Zahara. D. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta.:Universitas Negeri Padang.
- Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zwyno, S. Dan Waalen, K. J. 2002. The Effect of Individual Learning Styles on Student Outcomes in Technology-enabled Education. *Global J. Of Engng. Educ.* Vol 6. No.1.